

Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Melalui Penerapan Metode *Project-Based Learning* di SMKN 1 Bantul

Improving the Learning Outcomes of Business Economic Through the Application Of Project Based Learning Method at SMKN 1 Bantul

Rr. Bernadeta Sri Widyastuti

SMK Negeri 1 Bantul

Jl. Parangtritis Km 11 Sabdodadi, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta-Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ekonomi Bisnis melalui penerapan metode *Project-based Learning*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas dan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Penelitian dilaksanakan pada kelas X BDP 2 di SMK Negeri 1 Bantul dari bulan Januari sampai April 2020. Jumlah siswa yang terlibat sebanyak 36 orang (27 perempuan dan 9 laki-laki). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja proyek, lembar observasi, dan soal tes pilihan ganda. Data dianalisis menggunakan teknik persentase. Kriteria keberhasilan pembelajaran jika persentase ketuntasan klasikal di atas 75%. Hasil penelitian menunjukkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 59.4% pada siklus 1 dan sebesar 95.0% pada siklus 2. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project-based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X BDP 2 SMK N 1 Bantul.

Kata Kunci

Hasil belajar, Ekonomi bisnis, *Project based learning*

Abstract

This study aimed to improve student learning outcomes in Business Economics through the application of *Project-based Learning* methods. This research was classroom action research and was carried out in 2 cycles. The research was carried out in class X BDP 2 at SMK Negeri 1 Bantul from January to April 2020. The number of students involved was 36 people (27 Female and 9 Male). The instruments used in this study were project worksheets, observation sheets, and multiple-choice test questions. Data were analyzed using percentage techniques. Learning success criteria if the percentage of classical completeness is above 75%. The results showed that the percentage of classical learning completeness was 59.4% in cycle 1 and 95.0% in cycle 2. So, the application of the *Project-based Learning* model can improve student learning outcomes in Business Economics class X BDP 2 SMK N 1 Bantul.

Keywords

Learning outcomes, Business economics, *Project-based Learning*

Corresponding Author*

E-mail: bertasri1967@gmail.com

Received 18 January 2021; Revised 23 February 2021; Accepted 10 March 2021; available Online 18 March 2021

doi:

1. Pendahuluan

Menurut Hamdani (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa adalah model pembelajaran. Guru yang biasa

mengajar dengan metode ceramah saja akan menjadikan siswa bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode baru yang dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat (Slameto, 2010).

Kurikulum 2013 menuntut keaktifan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Pendekatan yang digunakan harus berorientasi pada siswa (*student-oriented*). Hasil observasi dan wawancara terhadap siswa dan guru mata pelajaran yang lain pada kelas X BDP2, diketahui bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran berorientasi pada guru (*teacher-centered*) seperti menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode belajar yang tidak variatif menyebabkan tidak optimalnya hasil belajar siswa. Berdasarkan kajian awal, ditemukan bahwa hasil ulangan siswa sebelumnya masih jauh dari kriteria yang ditentukan. Ketuntasan klasikal yang tercapai sebesar 33,3% dengan rentang perolehan nilai dari 35 sampai 85.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak dapat dibiarkan terus-menerus. Perlu dicarikan solusi yang tepat agar kegiatan belajar berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Ada banyak metode pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai metode yang telah dikembangkan ini tidak hanya mampu meningkatkan aspek kognitif siswa, namun aspek-aspek lain juga dapat dioptimalkan (Tauhidah & Susilo, 2018; Dianita et al., 2020; Fajrina et al., 2018; Hindriyanto et al., 2019; Kholifah et al., 2019; Sumardiana et al., 2019).

Salah satu metode belajar yang berorientasi kepada siswa (*student-oriented*) adalah *Project-based Learning* (PjBL) (Aryani et al., 2017). Metode PjBL merupakan salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Model *Project-based Learning* akan menjadi acuan bagi siswa untuk menjadi partisipan aktif dalam pembelajarannya, dengan tujuan membentuk hasil belajar. (Izati et al., 2018).

Sejumlah penelitian telah melaporkan dampak positif metode PjBL terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Aryani et al. (2017) melaporkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dengan *peer assessment* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMPN 3 Batu. Chasanah et al. (2019) melaporkan bahwa PjBL yang diintegrasikan dalam modul Keanekaragaman Hayati efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SMA Nglames. Izati et al. (2018) juga melaporkan bagaimana PjBL berbasis literasi mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tematik siswa kelas V di Salatiga.

Melihat permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di kelas dan potensi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti bermaksud untuk menerapkan metode *Project-based Learning* dalam pembelajaran. Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X BDP 2 SMK N 1 Bantul pada pelajaran Ekonomi bisnis.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart (*dalam* Wahyuni, 2020) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus sebanyak 3 pertemuan, dan dimulai dari kegiatan perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tindakan, pengamatan dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa yang terlibat sebanyak 36 orang (27 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki) yang berasal dari kelas X BDP 2. PTK dilaksanakan selama bulan Januari sampai April 2020.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas: lembar kerja proyek, lembar observasi aktivitas, dan soal pilihan ganda (5 butir). Validasi soal pilihan ganda menggunakan validasi konten yang dilakukan oleh rekan sejawat. Nilai akhir siswa ditentukan berdasarkan hasil tes dan tugas proyek. Sumbangan sebesar 60% dari nilai tes tertulis ditambah 40% dari nilai proyek menjadi nilai akhir siswa.

Persentase ketercapaian pembelajaran dan ketuntasan klasikal dianalisis menggunakan teknik persentase dan mengikuti persamaan (1) dan (2).

Perhitungan persentase ketercapaian pembelajaran oleh guru

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \quad (1)$$

Perhitungan persentase ketuntasan klasikal peserta didik

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \quad (2)$$

Ketuntasan individu terpenuhi jika memiliki nilai akhir ≥ 73 . Sedangkan keberhasilan pembelajaran dikatakan berhasil jika persentase ketercapaian pembelajaran oleh guru $\geq 75\%$ dan Persentase ketuntasan klasikal $\geq 75\%$.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Siklus 1

Hasil belajar yang dilaksanakan pada siklus 1 ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis evaluasi belajar siswa tahap siklus I

Hasil Belajar	Nilai		
	Teori	Proyek	akhir
Nilai Tertinggi	85	93	88,2
Nilai Terendah	55	60	57,0
% Ketercapaian	70,8%	78,9%	74,1%
% Ketuntasan klasikal	52,8%	69,4%	59,4%
Jumlah siswa Tuntas	19	25	21

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh hasil belajar siswa pada aspek teori berkisar antara 55 – 85, dan aspek proyek berkisar antara 60 – 93. Sedangkan nilai akhir berkisar antara 57,0 sampai 88,2. Persentase ketercapaian pembelajaran sebesar 74,1% dengan ketuntasan klasikal sebesar 59,4%. Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran pada siklus 1, ada peningkatan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Pada tahap akhir siklus 1, diperoleh hasil refleksi bahwa langkah pembelajaran dengan metode *Project-based Learning* sudah sesuai dengan RPP. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sudah mulai meningkat meski belum optimal. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal untuk mencapai target indikator yang ditetapkan belum begitu signifikan, terlihat dari persentase ketercapaian dan ketuntasan klasikal masih di bawah kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil refleksi, maka peneliti perlu melanjutkan tindakan pembelajaran metode *Project-based Learning* pada siklus 2 dengan memperbaiki beberapa kekurangan yang teridentifikasi pada kegiatan pembelajaran pada siklus 1.

Siklus 2

Hasil evaluasi belajar siswa pada siklus 2 ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis evaluasi belajar siswa siklus 2

Hasil belajar siklus II	Nilai		
	Teori	Proyek	Akhir
Nilai Tertinggi	93	95	93,8
Nilai Terendah	63	78	69,0
% Ketercapaian	82,2%	86,3%	83,8%
% Ketuntasan klasikal	91,7%	100 %	95,0%
Jumlah siswa tuntas	33	36	34

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa pada aspek teori maupun proyek. Nilai akhir yang diperoleh siswa berkisar antara 69,0 sampai 93,8. Persentase ketercapaian pembelajaran sebesar 83,8% dengan ketuntasan klasikal sebesar 95%. Pada tahap akhir siklus 2, peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Beberapa hasil refleksi siklus 2 yaitu: langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Project-based Learning* sudah sesuai dengan RPP. Kemampuan siswa dalam memahami perintah pada lembar kerja sudah semakin meningkat, Siswa sudah terbiasa membaca perintah lembar kerja sebelum melakukan kegiatan diskusi maupun presentasi, Siswa berusaha mencari referensi dengan membaca buku yang relevan maupun sumber lain untuk menyelesaikan tugasnya, Ketuntasan klasikal peserta didik dalam menyelesaikan soal sesuai kisi-kisi soal. Berdasarkan hasil refleksi, persentase ketercapaian pembelajaran dan ketuntasan klasikal telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dihentikan hanya sampai pada siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ekonomi Bisnis melalui penerapan pembelajaran *Project-based Learning*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas X BDP 2 jika dibandingkan pada saat pra siklus. Ketika dilaksanakan pembelajaran siklus 1, terjadi peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 26,1%. Sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 35,6%. Peningkatan ini telah mengindikasikan berhasilnya penerapan metode pembelajaran *Project-based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selama kegiatan belajar, siswa aktif mengerjakan dan menyelesaikan proyek yang ditugaskan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa metode *Project-based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa (Aryani et al., 2017; Pradita et al., 2015; Santosa, 2013; Yulianto et al., 2017). Hasil penelitian semakin memperkuat dampak positif metode PjBL terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project-based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis materi rencana usaha kecil dan menengah kelas X BDP 2 SMK N 1 Bantul. Persentase ketercapaian pembelajaran dan ketuntasan klasikal mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Persentase ketercapaian pembelajaran pada siklus 1 sebesar 74.1% dan meningkat menjadi 83.8% pada siklus 2. Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 59.4% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 95.0% pada siklus 2.

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan materi lain yang sejenis. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Project-based Learning* dengan mengembangkan berbagai bentuk kegiatan dengan penyajian materi yang berbeda dan lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, A. K., Suwono, H., & Parno, P. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Peer Assesment pada Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(8), 1141–1148.
- Chasanah, Y., Rohman, F., & Zubaidah, S. (2019). Efektivitas Modul Keanekaragaman Hayati Berbasis Project Based Learning dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(4), 531–536.
- Dian Tauhidah, Herawati Susilo, H. S. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning

- terhadap Kemampuan Membaca Artikel Penelitian Mahasiswa Biologi. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian Dan Pengemabangan*, 3(7), 962–967.
- Dianita, S., Triyono, & Arifin, I. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Perilaku Prosocial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9), 1277–1283.
- Fajrina, R. N. A. A., Handayanto, S. K., & Hidayat, A. (2018). Peran Model Project Based Learning dalam Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas XI IPA melalui Materi Fluida Statis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(3), 291–295. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10625/5202>
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hindriyanto, R. A., Utaya, S., & Utomo, D. H. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Geografi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1092–1096.
- Izati, S. N., Wahyudi, & Sugiyarti, M. (2018). Project Based Learning Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(9), 1122–1127.
- Kholifah, U., Muladi, M., & Yoto, Y. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikasi pada Penerapan Blended Project Based Learning Matakuliah Komunikasi Data dan Jaringan Komputer. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(3), 338–345.
- Pradita, Y., Mulyani, B., & Redjeki, T. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas Xi Ipa Semester Genap Madrasah Aliyah Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(1), 89–96.
- Ramadhani, F., & Santosa, S. (2013). Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning). *Jupe UNS*, 1(1), 1–12.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempeng Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Sumardiana, S., Hidayat, A., & Parno, P. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis pada Model Project Based Learning disertai STEM Siswa SMA pada Suhu dan Kalor. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(7), 874–879.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Clis (Children Learning in Science) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *Journal of Education Action Research*, 4(1), 71.
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3), 448–453.